

**PENGARUH PENERAPAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA N 1 SALIMPAUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

PEGGY REFLIA UTAMI

17053063/2017

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

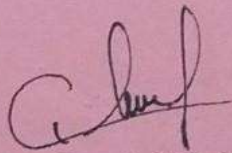
**PENGARUH PENERAPAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SALIMPAUNG**

Nama : Peggy Reflia Utami
NIM/TM : 17053063/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2022

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh

Pembimbing



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd

NIP. 19870917 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

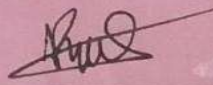
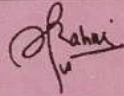
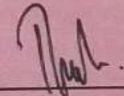
*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENERAPAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 SALIMPAUNG**

Nama : Peggy Reflia Utami
NIM/TM : 17053063/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	 _____
2.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	 _____
3.	Anggota	Nita Sofia, S.Pd, M.Pd.E	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peggy Reflia Utami
Nim/ Tahun Masuk : 17053063 / 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Alam, 18 November 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Salimpaung
No Handphone : 085376520425

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2022
Yang menyatakan



Peggy Reflia Utami

ABSTRAK

Peggy Reflia Utami, 2017/17053063 : Pengaruh Penerapan *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Salimpaung

Pembimbing : Rani Sofya, S.Pd,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *blended learning* dengan siswa yang tidak menggunakan metode *blended learning*, 2) menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *blended learning*.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Salimpaung yang terbagi menjadi dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Sampel penelitian berjumlah 58 siswa terbagi atas 29 siswa kelompok kontrol dan 29 siswa kelompok eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa angket yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh dianalisis serta diuji dengan uji *mann-whitney U test* dan *paired sample t-test* menggunakan SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *blended learning* dengan siswa yang tidak menggunakan metode *blended learning*, 2) terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *blended learning*.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, *blended learning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya serta pertolongan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Salimpaung”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Shalawat berangkaian salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar bagi peradaban umat manusia dalam segala bidang kehidupan. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak, yang secara akademis membantu kelancaran penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Selama proses pembuatan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd dan ibu Nita Sofia, S.Pd, M.Pd.E yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, saran, masukan, bimbingan, motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd. selaku penguji 1 dan ibu Nita Sofia, S.Pd, M.Pd.E selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan yang membangun untuk skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa buat Alm. Ayah tercinta (Asrillana), Ibu tersayang (Dartis) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta senantiasa selalu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga lelah ayah dan ibu dapat berbuah manis suatu hari nanti.
7. Kakak tersayang (Yuranda Tri Faldo, Rolly Fahdial) dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

8. Teman istimewa Bima Maychandra yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis serta mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat tercinta yang sama-sama berjuang Novia Ayu Nengsih, Anisa Febrilla, Widia Nasmi dan Elsa Permata Sari yang saling memberikan dukungan serta semangat sampai saat ini.
10. Sahabat seperjuangan penulis Deby Juwita Anggraini, Annisa Rahma Ilahi, Fitra Desindi dan Refi Yulia Sari yang saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Motivasi Belajar	11
2. <i>Blended Learning</i>	18
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	36
F. Pelaksanaan Penelitian	36
G. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Pengumpulan Data.....	41
H. Uji Instrumen Penelitian	42
I. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Survei Awal Terhadap 30 Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMA N 1 Salimpaung 26 Februari 2021	4
2. Penelitian Relevan.....	28
3. Model Desain Penelitian	33
4. Rata-rata Ulangan Harian.....	35
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	41
6. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Motivasi	42
7. Kriteria Reliabilitas	43
8. <i>Reliability</i> Variabel Motivasi	43
9. Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Salimpaung .	65
10. Uji Normalitas.....	68
11. Uji Homogenitas	69
12. Uji <i>Mann-Whitney U Test</i>	70
13. Uji <i>Paired Sample t-test</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	84
2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	88
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	90
4. Angket Penelitian.....	95
5. Data Tabulasi Penelitian	99
6. Analisis Deskriptif	103
7. Uji Normalitas.....	107
8. Uji Homogenitas	110
9. Uji Hipotesis.....	113
10. Silabus dan RPP	115
11. Materi	130
12. Kisi-kisi	157
13. LKPD	160
14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	167
15. Dokumentasi	168

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Untuk meningkatkan kemajuan pendidikan perlunya inovasi dalam pembelajaran, sesuai dengan fungsinya guru akan berperan dalam mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar yang biasa kita sebut mengajar. Sebagai seorang guru dituntut untuk cermat dalam memilih dan menetapkan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Karena, dalam proses pembelajaran dikenal berbagai metode diantaranya : metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan lain sebagainya. Semua metode

ini bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2021 dengan salah seorang guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Salimpaung bahwa guru di SMA N 1 Salimpaung dalam kegiatan belajar mengajar masih sangat sering menggunakan metode ceramah. Ceramah adalah suatu cara penyampaian informasi dengan lisan kepada sejumlah pendengar (Sudjana, 2009:13). Metode ceramah merupakan metode yang memberikan penjelasan dan uraian kepada siswa pada waktu dan tempat tertentu. Metode ini juga biasa disebut sebuah metode dalam mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada siswa. Dimana metode ini mengharuskan tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam penerapannya, metode ceramah memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan menggunakan metode ceramah, informasi dapat disampaikan dengan cepat, materi yang diberikan dapat terurai dengan jelas, dapat digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar. Sedangkan untuk kelemahan metode ceramah, menurut Wina Sanjaya (2007:189) terdapat tiga hal yaitu hanya untuk kemampuan menyimak dan mendengar yang baik, tidak dapat melayani perbedaan kemampuan siswa, hanya tertuju pada komunikasi satu arah (*one-way communication*). Maksud dari hal pertama metode ceramah dapat berlangsung dengan baik apabila siswa memiliki kemampuan mendengar dan menyimak yang baik. Maksud hal kedua tidak dapat melayani perbedaan kemampuan seperti

perbedaan pengetahuan, minat, bakat dan perbedaan gaya belajar. Maksud hal ketiga komunikasi yang terjadi dengan menggunakan metode ceramah lebih banyak satu arah, dimana komunikasi satu arah akan membuat pengetahuan yang dimiliki siswa terbatas.

Dilihat dari kelemahan diatas, dengan menggunakan metode ceramah guru aktif dan siswa pasif. Hal ini menyebabkan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas tidak efektif. Karena ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyaknya siswa yang asik berbicara dengan temannya, mengantuk, jenuh dan lain-lain. Berhubungan dengan mata pelajaran Ekonomi, Trianto (2012:153) menyampaikan bahwa dalam pembelajaran ekonomi melibatkan seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2021 kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Salimpaung siswa merasa bahwa mata pelajaran ekonomi susah dipelajari dan cakupan materinya luas yang menyebabkan menurunnya motivasi dan semangat belajar pada mata pelajaran ini.

Untuk melihat masalah motivasi siswa, maka penulis melakukan observasi awal dengan pengisian kuisioner untuk melihat ketepatan dari masalah yang penulis angkat. Berikut hasil survei awal yang penulis lakukan terhadap 30 orang siswa di SMA N 1 Salimpaung pada tanggal 26 Februari 2021.

Tabel 1. Survei Awal Terhadap 30 Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa di SMA N 1 Salimpaung 26 Februari 2021

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya mengerjakan tugas tepat waktu	19,4%	22,6%	54,8%	3,2%	0%
2	Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas	16,1%	25,8%	51,6%	6,5%	0%
3	Saya membaca berbagai buku sumber yang mendukung pelajaran	3,2%	12,9%	64,5%	19,4%	0%
4	Saya mengerjakan sendiri tugas dari guru	25,8%	29%	45,2%	0%	0%
5	Saya berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelas	3,2%	9,7%	77,4%	6,5%	3,2%
6	Saya berusaha mengerjakan tugas semampu saya tanpa meniru pekerjaan teman	19,4%	29%	51,6%	0%	0%
7	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	22,6%	29%	41,9%	0%	6,5%

Sumber: Observasi Awal 2021.

Berdasarkan survei awal pada tabel 1 dari 30 orang responden yang merupakan siswa SMA N 1 Salimpaung dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Menurut Indriani dkk (2018:75) dampak dari motivasi belajar rendah adalah minat belajar tidak ada, menjadi malas belajar, rasa peduli untuk mengikuti pembelajaran sangat rendah dan prestasi belajar menurun.

Melihat kondisi seperti ini sudah saatnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar memanfaatkan perkembangan teknologi yang mengandung prinsip keterkinian. Dalam prinsip keterkinian guru dan siswa akan cenderung memanfaatkan metode pembelajaran modern seperti teknologi informasi dan komunikasi (TIK), bahan ajar, media pembelajaran dan lain-lain. Menurut Syahrowiyah (2016:12) bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi dan media yang dirancang khusus akan memberikan kontribusi untuk pengajaran yang lebih efektif. Dengan demikian pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) siswa akan dituntut terus belajar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Di SMA N 1 Salimpaung sudah tersedia jaringan internet, sarana komputer dan perpustakaan yang memadai. Ketersediaan ini adalah faktor penunjang belajar bagi siswa maupun guru dalam menambah referensi pengetahuan. Namun fasilitas tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan bagi guru untuk dijadikan sebagai media dalam pembelajaran. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran yang memanfaatkan internet dan kesibukan dalam bekerja. Oleh karena itu, seiring dengan berkembangnya teknologi maka penelitian ini akan memperkenalkan sebuah konsep pembelajaran berbasis *e-learning*. Menurut Rusman dkk (2013:265) menyatakan bahwa *e-learning* adalah semua aktivitas belajar yang dilakukan dengan bantuan teknologi

elektronik. Dengan konsep *e-learning* akan membantu dalam proses penyampaian pembelajaran karena siswa akan merasa tertarik dalam mengikuti pelajaran dan termotivasi dalam memahami isi materi pelajaran. Adapun media elektronik yang akan digunakan berupa *e-learning* berbantuan aplikasi *google classroom*. *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar seperti siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.

Berdasarkan permasalahan seperti yang telah dipaparkan di atas maka diperlukan sebuah usaha penyelesaian. Metode *Blended Learning* merupakan alternatif yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran. *Blended Learning* adalah pembelajaran yang mengkombinasikan atau mencampurkan pembelajaran *konvensional* (tatap muka) dengan model pembelajaran berbasis *e-learning* dengan memanfaatkan media elektronik (Husamah, 2014:12). Lewat model *blended learning*, proses pembelajaran akan lebih efektif karena proses belajar mengajar yang biasa dilakukan (konvensional) akan dibantu dengan pembelajaran secara *e-learning* diatas infrastruktur teknologi informasi dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Dengan metode *Blended Learning*, guru dan siswa akan berusaha beradaptasi secara bertahap dengan kemajuan teknologi namun tetap didukung dengan metode yang biasa digunakan yaitu tatap muka. Pembelajaran *Blended Learning* memiliki beberapa tujuan diantaranya: (1) Membantu peserta didik berkembang lebih baik dalam proses belajar sesuai dengan gaya dan preferensi belajar. (2) Menyediakan peluang yang lebih praktis bagi guru dan siswa untuk proses pembelajaran secara mandiri. (3) Peningkatan penjadwalan yang fleksibilitas bagi peserta didik karena menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran *online*.

Dengan *blended learning* pembelajaran akan berlangsung menarik, kreatif, komunikatif dan terbuka ruang diskusi yang sangat luas sehingga mampu menumbuhkan, mengembangkan serta memberdayakan keterampilan hidup (*life skill*) setiap peserta didik secara maksimal sehingga mampu mengantarkannya menjadi pelajar masa depan (*gold generation*). Dalam Penelitian ini penggunaan *google classroom* lebih dioptimalkan sehingga siswa akan berusaha beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan kondisi diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian, “**Pengaruh Penerapan *Blended Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA N 1 Salimpaung**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat ditemukan berbagai macam masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran disekolah masih menggunakan metode ceramah yang mana masih berpusat pada guru sehingga menjadikan siswa pasif.
2. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas tidak efektif
3. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah.
4. Rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran disekolah.
5. Masih rendahnya penerapan *blended learning* sebagai metode pembelajaran dikarenakan keterbatasan kemampuan guru tentang penerapannya

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pemusatan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengaruh penerapan *blended learning* terhadap motivasi belajar siswa di SMA N 1 Salimpaung. Cakupan penelitian ini akan membahas tentang penerapan dan pengaruhnya terhadap motivasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dijabarkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *blended learning* dengan siswa yang tidak menggunakan metode *blended learning*?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *blended learning*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode *blended learning* dengan siswa yang tidak menggunakan metode *blended learning*
2. Untuk menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa SMA N 1 Salimpaung sebelum dan sesudah diterapkan metode *blended learning*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Teoritis
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Negeri Padang
2. Praktis
 - a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan baru dalam pendidikan sehingga ketika sudah terjun kelapangan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan wawasan yang diperoleh selama penelitian guna mengefektifitaskan proses pembelajaran.

- b. Bagi siswa, dapat membantu dalam memahami pembelajaran melalui metode *blended learning* .
- c. Bagi guru, untuk membantu guru mengembangkan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *blended learning* agar motivasi siswa meningkat.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan sebagai evaluasi dalam penggunaan *blended learning* pada proses pembelajaran.